

ABSTRAK

Kurratul Latifah, 2021, *Kohesi dan Koherensi Teks Berita Tempo dalam Rubrik Bisnis Edisi Agustus 2020*, Skripsi, Program Studi Tadris Bahasa Indonesia, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Madura, Pembimbing : Masyitah Maghfirah Rizam, SS.M.Pd

Kata Kunci : Kohesi, koherensi, teks berita, Tempo.

Wacana merupakan susunan kalimat yang disajikan secara acak yang dapat menjaga keterkaitan dan keruntutan antarkalimat. Tindakan interaksional yang dilandasi prinsip kooperatif juga harus dicerminkan oleh wacana. Pada dasarnya ikatan kooperatif ini diisyaratkan dengan hubungan wujud yang disebut kohesi dan hubungan arti atau semantik yang disebut koherensi. Kohesi merupakan kesatuan sintaksis yang merupakan wadah kalimat-kalimat yang disusun secara padu dan padat, kohesi adalah hubungan di antara kalimat di dalam sebuah wacana, baik dari segi tingkat gramatikal dan tingkat leksikal. Sedangkan koherensi adalah unsur wacana yang penting dalam suatu tulisan. Jadi secara singkat aspek keutuhan wacana salah satunya terdiri dari kohesi dan koherensi.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka ada 2 fokus penelitian yang menjadi fokus utama dalam penelitian ini, yaitu (1) Apa jenis-jenis kohesi teks berita Tempo dalam rubrik bisnis edisi Agustus 2020? (2) Apa jenis-jenis koherensi teks berita Tempo dalam rubrik bisnis edisi Agustus 2020?. Penelitian ini menggunakan penelitian pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Sumber data dalam penelitian ini wacana berita Majalah Tempo.co edisi bulan Agustus 2020. Sedangkan pengecekan keabsahan data dilakukan melalui triangulasi. Data yang diperoleh dari penelitian ini adalah jenis-jenis kohesi dan koherensi teks berita Tempo dalam rubrik bisnis edisi Agustus 2020.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) jenis kohesi, kohesi gramatikal meliputi penunjukan anaphora, penunjukan katafora, penggantian, pelepasan, dan konjungsi atau perangkaian. Kohesi leksikal meliputi pengulangan, hiponim, sinonim, antonym, dan kolokasi. (2) jenis koherensi meliputi hubungan sebab-akibat, hubungan akibat-sebab, hubungan sarana hasil, hubungan sarana tujuan, hubungan alasan tindakan, hubungan latar simpulan, hubungan kelonggaran hasil, hubungan syarat hasil, hubungan perbandingan, hubungan parafrasis, hubungan amplikatif, hubungan aditif, hubungan identifikasi, hubungan generik-spesifik, hubungan spesifik-generik, hubungan ibarat, argumentasi.

Berdasarkan penelitian tersebut data yang diperoleh sebanyak 104 data, yang terdiri dari 41 data kohesi gramatikal, 16 data kohesi leksikal, dan 47 data koherensi. Sedangkan data yang lebih dominan ditemukan adalah kohesi gramatikal yaitu konjungsi subordinatif atribut dan penunjukan anaphora. Sedangkan untuk jenis kohesi dan koherensi yang lain tidak begitu banyak ditemukan.